

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap akhlak siswa di SMKN Jatirogo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya hidup hedonisme pada siswa SMKN Jatirogo memiliki kategori sedang dengan persentase sebesar 76,67%. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa siswa SMKN Jatirogo tergolong mengikuti perkembangan zaman, namun bisa menyesuaikan antara keinginan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, keinginan untuk mencari kesenangan dalam hidupnya menghasilkan kategori sedang.
2. Akhlak mahmudah pada siswa SMKN Jatirogo memiliki kategori sedang dengan persentase sebesar 63,33%. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa siswa SMKN Jatirogo memiliki akhlak terpuji dengan kategori sedang yang berarti berusaha mengendalikan dan tidak melakukan perbuatan buruk, terlebih akhlak siswa terhadap guru, orang tua, dan teman.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan gaya hidup hedonisme terhadap akhlak siswa di SMKN Jatirogo. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,289, nilai signifikansi sebesar 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,050, serta

kontribusi *R Square* sebesar 0,072 atau 7,2% yang artinya gaya hidup hedonisme memberikan pengaruh terhadap akhlak sebesar 7,2%, sedangkan sisanya 92,8% gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran-saran

Searah dan sejalan dengan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa pandangan yang menjadikan penulis ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya:

### 1. Bagi Sekolah dan Guru

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap akhlak. Saran peneliti kepada pihak sekolah sebaiknya bekerjasama dengan guru mengadakan kegiatan keagamaan yang lebih banyak lagi dan mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Karena diharapkan dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut bisa meningkatkan akhlak siswa menjadi lebih baik lagi, sehingga gaya hidup hedonisme siswa semakin berkurang.

### 2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa bisa mengaplikasikan apa yang telah diajarkan oleh bapak dan ibu guru dengan cara berakhlak baik mulai dari berbicara, bertindak, taat beribadah, dan mematuhi peraturan sekolah. Supaya ilmu yang didapatkan tidak hanya berlaku di kelas saja, melainkan diterapkan

juga dalam kehidupan sehari-hari dan supaya tidak terjerumus pada hal yang negatif.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk itu, peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya supaya bisa menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif supaya hasil penelitian lebih mendalam dan diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lain yang digunakan sebagai variabel.

